

# Analisis Pengembangan Sistem Pembelajaran Menggunakan Adaptasi Teknologi dan Administrasi Umum SDS Muhammadiyah 2 Tanjung Pandan Pada Program Kampus Mengajar

Analysis of Learning System Development using Technology Adaptation and General Administration of SDS Muhammadiyah 2 Tanjung Pandan in the Teaching Campus Program

Sentya Agus Savitri\*, Yani Ramdani, Erwin Harahap

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Islam Bandung

\*sentyaagussavitri123@gmail.com, yani\_ramdani@unisba.ac.id, erwin2h@unisba.ac.id

**Abstrak.** Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SD Muhammadiyah 2 Tanjung Pandan yang bertempat di Kelurahan Air Saga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Hasil dari program ini yakni sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan *Soft Skills* mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

**Kata Kunci:** Kampus, Mengajar, Karakter, Siswa, Minat, Belajar.

**Abstract.** The Teaching Campus Program Batch 1 of 2021 which is one form of implementation of the Independent Learning Campus Merdeka (MBKM) in the form of teaching assistance to empower students in helping the learning process in elementary schools in various villages/cities, one of which is SD Muhammadiyah 2 Tanjung Pandan which is located in Air Saga Village, Tanjung Pandan District, Belitung Regency, Bangka Belitung Islands Province. In this program, the students involved have the responsibility to assist the school in the teaching process, assist in technology adaptation, and assist administration. In addition, students have a responsibility to improve student character and increase student interest in learning during this pandemic. The results of this program are as an inculcation of empathy and social sensitivity in students towards the problems of community life around them; hone thinking skills in working together across fields of science and students' various origins in solving problems they face; develop students' insight, character and *Soft Skills*; encourage and spur national development by fostering community motivation to participate in development; as well as increasing the real role and contribution of universities and students in national development.

**Keywords:** Class, Teaching, Campus, Student, Character, Interests.

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari. Berbagai langkah ditempuh oleh pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara *Daring* atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Untuk

tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Atas kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Adapun ruang lingkup Program Kampus Merdeka Perintis mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Berdasarkan pada program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

## 2. Landasan Teoritis

### 2.1 Landasan Merdeka Belajar

Gagasan Merdeka Belajar disusun oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dengan mengutamakan implementasi nilai-nilai karakter supaya daya pikir, kreativitas setiap pelajar berkembang [1]. Merdeka Belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Diperlukan belajar merdeka terlebih dahulu karena bisa jadi masih ada hal-hal yang membelenggu rasa kemerdekaan, rasa belum merdeka dan ruang gerak yang sempit untuk merdeka.

Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan, tapi benar-benar inovasi Pendidikan [2]. Melalui pelaksanaan merdeka belajar keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan meningkat. Pendidikan dalam merdeka belajar mendukung terwujudnya kecerdasan melalui berbagai peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses, serta relevansi dalam penerapan teknologi sehingga mampu mewujudkan pendidikan kelas dunia dengan berdasar pada keterampilan kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreatif [3, 4].

Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menambahkan fakta baru bahwa dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun saja, Indonesia telah melakukan pembaharuan dan perbaikan kurikulum sebanyak tiga kali. Hal ini tidak lain bertujuan untuk menjawab kebutuhan pendidikan Indonesia yang selalu berubah sesuai dengan kemajuan zaman, baik secara intern maupun ekstern. Hal ini diharapkan pendidikan di Indonesia dapat mempersiapkan peserta didik memiliki daya saing di masa yang akan datang. Langkah-langkah yang perlu disiapkan dalam mengimplementasikan merdeka belajar, diantaranya: a) Kepala sekolah; Menerapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan merdeka belajar, b) Guru; Menjadi sosok yang terbuka dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, c) Peserta didik; hendaknya psikologi peserta didik dalam keadaan siap dan suasana hati yang bahagia, mulai dibiasakan untuk berpikir kritis dan selalu bersikap ingin tahu serta mampu menganalisis pertanyaan terbuka, d) Wali murid dan lingkungan; dilibatkan secara aktif dalam pemantauan hasil belajar peserta didik dan mendukung kesinambungan antara sekolah, rumah dan lingkungan, e) Dinas pendidikan dan kebudayaan; menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para guru dan menyiapkan pendampingan saat pelaksanaan merdeka belajar (Mendikbud, 2020).

### 2.2 Gambaran Umum Kampus Mengajar Perintis

Kampus Mengajar (KM) merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program KM ini sendiri memiliki tujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak

pandemi dengan memperdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah dasar tersebut.

Mahasiswa ditugaskan untuk membantu para guru dan Kepala Sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran atau administrasi sekolah di tengah pandemi Covid-19. Hal ini program KM memberikan manfaat, seperti dalam hal membimbing belajar bagi para peserta didik di tingkat sekolah dasar dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa pendidikan untuk membantu kegiatan sekolah (Pendidikan & Kebudayaan, 2020).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di sekolah sangat terkendala dengan permasalahan logistik, dan ada juga risiko hilangnya pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Dengan adanya mahasiswa peserta KM di sekolah tentunya diharapkan dapat membantu pelaksanaan pembelajaran di SD agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Selain itu, pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan para mahasiswa kurang mendapatkan kesempatan mengasah berbagai kemampuan interpersonal dan kepemimpinan yang dimiliki. Program KM yang diikuti para mahasiswa diharapkan memiliki kesempatan dalam mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter, serta mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengajar. Program KMP ini merupakan hasil kolaborasi antara Direktorat Sekolah Dasar dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Kemendikbud, serta Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota [5].

### 2.3 Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar

Berdasarkan rencana program yang sudah dirancang, sebagian besar program kerja sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar terdiri dari tiga, yaitu kegiatan mengajar khususnya literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah [5, 6].

#### a. Mengajar

Membantu guru mengajar di kelas 1 dan 5. Pembelajaran dilakukan secara *Luring* di sekolah pada Mata Pelajaran Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, dan PPKn), Pendidikan Jasmani dan rohani serta muatan lokal [7, 8]. Memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa. Penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar. Penerapan metode pembelajaran yang menarik karena awalnya metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah sehingga siswa pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru saja, lalu kami mengajak dengan menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, diskusi, penugasan, presentasi agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan guru bisa sebagai pendukung siswa dan meluruskan jawaban yang kurang tepat saat siswa berdiskusi atau mempresentasikan jawabannya. Lalu ketika siswa merasa bosan maka akan diselingi *ice breaking* saat pembelajaran untuk mencairkan suasana dan mengembalikan semangat siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru bahwa masih ada siswa yang lamban membaca, tidak bisa membaca, dan tidak hafal sama sekali huruf-huruf, masalah tersebut tidak hanya terjadi di kelas bawah saja namun ada juga beberapa siswa yang di kelas atas belum bisa membaca, dan tidak hafal sama sekali huruf-huruf. Melihat permasalahan tersebut, kami sudah melaksanakan kegiatan les literasi dan numerasi serta les bahasa Inggris setelah sepulang sekolah agar tidak mengganggu waktu belajar siswa.

#### b. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan laptop [9, 10]. Selain itu, juga membantu siswa dalam beradaptasi dengan teknologi seperti saat kegiatan les literasi numerasi dan les bahasa Inggris kami menggunakan laptop saat pembelajaran dan membentuk susunan tempat duduk membentuk huruf U [11].

#### c. Membantu Administrasi Sekolah

Membantu administrasi sekolah yaitu membuat media sosial (seperti Facebook dan Instagram).

Muhammadiyah 2 Tanjung Pandan kepada masyarakat luas. Kami membuat media sosial yang dimana nanti akan diisi foto kegiatan sekolah keagamaan karena ini dapat menjadi daya tarik masyarakat bahwa ada sesuatu yang khas yang tidak dimiliki SD lain, dengan Singkatan Munir (Muhammadiyah Utamakan Nilai Islam dan Religius).

Pelaksanaan pembuatan google form sebagai bentuk pendaftaran secara online. Membuat brosur Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2021/2022 dan video promosi Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2021/2022 sudah terlaksana. Membantu pihak sekolah untuk menyebarkan brosur Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2021/2022 ke seputaran TK yang ada di Tanjung Pandan. Merencanakan untuk brosur pendaftaran peserta didik baru tahun ajaran 2021/2022 di SDS Muhammadiyah 2 Tanjung Pandan akan disebar ke majalah atau koran melalui Lazismu. Membantu administrasi sekolah khususnya administrasi perpustakaan dengan mengadakan open donasi buku agar dapat menambah bacaan siswa.

Membuat media tata surya dan media numerasi yaitu bangun ruang dan bangun datar. Melakukan pendataan buku di perpustakaan, memberi kode pada buku, mengklasifikasikan buku sesuai golongan dan menyusun ke rak buku. Membuat buku khusus untuk data peminjam buku, data buku perpustakaan untuk membantu administrasi sekolah, membuat amplop untuk dibelakang buku dan menempel ke buku, serta membuat kartu peminjam buku perpustakaan untuk dibagikan kepada siswa. Membuat slogan di perpustakaan seperti Buku adalah jendela dunia, buku adalah gudang ilmu, dan lain sebagainya sebagai edukasi dan motivasi untuk anak-anak ketika berkunjung ke perpustakaan.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian literatur, yaitu penelitian yang mengolah dan mengumpulkan bahan penelitian berupa data pustaka yang diperoleh dari buku ataupun jurnal (Sherly dkk., 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji teori yang berkaitan dengan implementasi kegiatan merdeka belajar dengan program Kampus Mengajar. Adapun tahapannya sebagai berikut: 1) Menyusun rencana topik-topik yang akan dikaji; 2) Mencari sumber pustaka yang relevan dengan kajian dan memilih materi dari berbagai sumber pustaka yang sesuai; 3) Data yang di dapat dari kajian materi selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam membuat pembahasan dan kesimpulan [1].

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### PERHITUNGAN METODE LOGIC TSUKAMOTO

NIS : 0106592708  
 Nama : Anggun Nur Elisyah  
 Nilai Raport : 93,125  
 Absensi : 3  
 Sikap : 80  
 Eskul : 2

#### Tahap 1: Fuzzyfikasi

Nilai Rata-Rata Raport :

$$\mu(\text{kurang}) = \begin{cases} 1; & x \leq 60 \\ \frac{75-x}{75-60}; & 60 < x < 75 \\ 0; & x \geq 75 \end{cases}$$

$$\mu(\text{cukup}) = \begin{cases} 0 & ; x \leq 60 \\ \frac{x-60}{75-60}; & 60 < x < 75 \\ \frac{80-x}{80-75}; & 75 < x < 80 \\ 0; & x \geq 80 \end{cases}$$

$$\mu(\text{baik}) = \begin{cases} 0; & x \leq 75 \\ \frac{x-75}{80-75}; & 75 < x < 80 \\ 1; & x \geq 80 \end{cases}$$

sehingga:

$$\mu \text{ kurang } (93,125) = 0$$

$$\mu \text{ cukup } (93,125) = 2,2083$$

$$\mu \text{ baik } (93,125) = 1$$

*Absensi:*

$$\mu \text{ (Tidak sering)} = \begin{cases} 1; & x \leq 3 \\ \frac{5-x}{5-3}; & 3 < x < 5 \\ 0; & x \geq 5 \end{cases}$$

$$\mu \text{ (cukup sering)} = \begin{cases} 0; & x \leq 3 \\ \frac{x-3}{5-3}; & 3 < x < 5 \\ 1; & x = 5 \\ \frac{7-x}{7-5}; & 5 < x < 7 \\ 0; & x \geq 7 \end{cases}$$

$$\mu \text{ (sangat sering)} = \begin{cases} 0; & x \leq 5 \\ \frac{x-5}{7-5}; & 5 < x < 7 \\ 1; & x \geq 7 \end{cases}$$

sehingga:

$$\mu \text{ tidak sering } (3) = 1$$

$$\mu \text{ cukup sering } (3) = 0$$

$$\mu \text{ sangat sering } (3) = 0$$

*Sikap :*

$$\mu \text{ (kurang)} = \begin{cases} 1; & x \leq 60 \\ \frac{75-x}{75-60}; & 60 < x < 75 \\ 1; & x = 75 \\ 0; & x \geq 75 \end{cases}$$

$$\mu \text{ (cukup)} = \begin{cases} 0; & x \leq 60 \\ \frac{x-60}{75-60}; & 60 < x < 75 \\ 1; & x = 75 \\ \frac{80-x}{80-75}; & 75 < x < 80 \\ 0; & x \geq 80 \end{cases}$$

$$\mu \text{ (baik)} = \begin{cases} 0; & x \leq 75 \\ \frac{x-75}{80-75}; & 75 < x < 80 \\ 1; & x \geq 80 \end{cases}$$

sehingga:

$$\begin{aligned}\mu(\text{kurang}(80)) &= 0 \\ \mu(\text{cukup}(80)) &= 0 \\ \mu(\text{baik}(80)) &= 1\end{aligned}$$

*Ekskul:*

$$\mu(\text{kurang}) = \begin{cases} 1; & x \leq 1 \\ \frac{2-x}{2-1}; & 1 < x < 2 \\ 0; & x \geq 2 \end{cases}$$

$$\mu(\text{cukup}) = \begin{cases} 0; & x \leq 1 \\ \frac{x-1}{2-1}; & 1 < x < 2 \\ 1; & x = 2 \\ \frac{3-x}{3-2}; & 2 < x < 3 \\ 0; & x \geq 3 \end{cases}$$

$$\mu(\text{baik}) = \begin{cases} 0; & x \leq 2 \\ \frac{x-2}{3-2}; & 2 < x < 3 \\ 1; & x \geq 3 \end{cases}$$

sehingga:

$$\begin{aligned}\mu(\text{kurang}(2)) &= 0 \\ \mu(\text{cukup}(2)) &= 1 \\ \mu(\text{baik}(2)) &= 0\end{aligned}$$

## Tahap 2 : Evaluasi Rule

Rule yang digunakan pada kasus ini adalah rule 1-81. Dari Rule 1-81 yang mempunyai nilai Min pada penyelesaian rule adalah rule 52 dan rule 79. Selain itu, nilai min=0.

R[25] if Nilai Raport is kurang and Absensi is Tidak Sering and sikap is baik and ekskul is kurang  
Then Hasil is Berprestasi

$$\text{Min}(\mu) = \text{Min}(0,1,1,0) = 0$$

$$\begin{aligned}\text{M Berprestasi}(x) &= \frac{x-80}{100-80} = 0 \\ &= \frac{x-80}{20} = 0 \\ &= x-80 = 0 \\ &x = 80.\end{aligned}$$

R[52] if Nilai Raport is Cukup and Absensi is Tidak Sering and Sikap is baik and ekskul is kurang  
Then Hasil is Berprestasi.

$$\text{Min}(\mu) = \text{Min}(2,2083,1,1,1) = 1$$

$$\begin{aligned}\text{Mberprestasi}(x) &= \frac{x-80}{100-80} = 1 \\ &= \frac{x-80}{20} = 1 \\ &x - 80 = 20 \\ &x = 100\end{aligned}$$

R[79] if Nilai Raport is Baik and absensi is Tidak sering and sikap is Baik and Ekskul is Kurang  
Then hasil is berprestasi

$$\text{Min}(\mu) = \text{Min}(1,1,1,1) = 1$$

$$\begin{aligned} \text{Mberprestasi}(x) &= \frac{x-80}{100-80} = 1 \\ \frac{x-80}{20} &= 1 \\ x-80 &= 20 \\ x &= 20 + 80 + 100 \end{aligned}$$

### Tahap 3: Defuzzyfikasi:

$$Z = \frac{(0x80)+(1x80)+(1x80)}{0+1+1} = 80$$

Disimpulkan bahwa Anggun Nur Elisyah adalah murid yang berprestasi dikarenakan nilai himpunan output diatas himpunan fuzzy berprestasi memiliki nilai yang lebih besar dari himpunan fuzzy tidak berprestasi. Jadi, rekomendasi yang diberikan adalah predikat berprestasi untuk siswa ini.

## 5. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka-Belajar Kampus-Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepadamahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program kampus mengajar juga bertujuan untuk memberikan solusi kepada sekolah dasar yang terdampak pandemi, sehingga mampu mengadakan proses belajar mengajar dengan efektif. Covid-19 yang melanda di berbagai Negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas manusia khususnya pada sektor Pendidikan. Kini proses pembelajaran dilakukan secara *Daring* atau jarak jauh. Namun, pembelajaran *Daring* sepenuhnya belum efektif, terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Atas kondisi tersebut, dibentuknya Program Kampus Mengajar Angkatan 1 tahun 2021 yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar berbagai Desa/Kota di seluruh Indonesia. Program Kampus Mengajar Angkatan 1 tahun 2021 ini memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajar di Sekolah Dasar sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada Ketua Prodi Matematika dan Pembimbing Universitas Islam Bandung yang telah membantu dalam hal penyusunan artikel ini.

### Referensi

- [1] D. I. Savitri, "Peran Guru Sd Di Kawasan Perbatasan Pada Era Pembelajaran 5.0 Dan Merdeka Belajar," in Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Purworejo, 2020.
- [2] Y. Prayogo, "Peluang Reformasi Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19, Begini Kata Mendikbud," Kaldera News, 7 Mei 2020. [Online]. Available: <https://www.kalderanews.com/>. [Accessed 03 02 2022].
- [3] Deni Darmawan, "Communication Strategy For Enhancing Quality of Graduates Nonformal Education Through Computer Based Test (CBT) in West Java Indonesia," International Journal of Applied Engineering Research, vol. 11, no. 15, pp. 8641-8645, 2016.
- [4] A Suryadi; E Harahap; A Rachmanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web di Apotek XYZ," Jurnal Petik, vol. 4, no. 2, pp. 114-119, 2018.
- [5] Kemdikbud, Merdeka belajar, Kampus Mengajar Perintis., Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020.

- [6] L Muflihah; Y Ramdani; E Harahap, "Pengaplikasian teori graf pada analisis jejaring sosial dalam struktur organisasi unisba di bawah pimpinan warek i menggunakan aplikasi microsoft nodexl," in *Prosiding Matematika*, 135-142, Bandung, 2016.
- [7] Gian Utami; dkk., "Pembelajaran Mengenai Penyelesaian Pengolahan Data Statistika Secara Efektif Menggunakan Speq Mathematics," *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 846-851, 2019.
- [8] Y Ramdani; dkk., "Analysis of student errors in integral concepts based on the indicator of mathematical competency using orthon classification," *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1366, no. 1, p. 012084, 2019.
- [9] IL Nur'aini; dkk., "Pembelajaran Matematika Geometri Secara Realistis Dengan GeoGebra," *Jurnal Matematika*, vol. 16, no. 2, pp. 1-6, 2017.
- [10] D Ahmadi, C Sabarina, "Implementation Information Technology Through Channel Youtube "Lampu Islam"," in *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*, 630-631, Bandung, 2020.
- [11] Sarah Farida Fitria; dkk., "Aplikasi Rata-rata Data Tunggal," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 6*, Yogyakarta, 2019.
- [12] MY Fakhri; E Harahap, "Implementasi Algoritma Welch-Powell pada Pengaturan Lampu Lalu Lintas Pasteur Bandung," *Jurnal Riset Matematika*, vol. 1, no. 2, pp. 91-98, 2021.